

**PENGARUH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN
DAN DESENTRALISASI TERHADAP KARAKTERISTIK
SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN PADA
PT. PUTRA PASEGAN SIDOARJO**

Oleh :
Joko Slamet Raharjo

Abstraksi

Salah satu karakteristik sistem akuntansi manajemen adalah sebagai sumber informasi penting yang membantu manajemen mengendalikan aktivitasnya serta mengurangi masalah ketidakpastian lingkungan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Adanya perbedaan tingkat desentralisasi akan menyebabkan perbedaan kebutuhan informasi. Kondisi tersebut menimbulkan perlunya keselarasan antara tingkat desentralisasi dengan tingkat ketersediaan karakteristik sistem akuntansi manajemen. Apabila perusahaan memiliki tingkat desentralisasi tinggi perlu didukung pula dengan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen yang andal.. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketidakpastian lingkungan dan desentralisasi terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen pada PT. Putra Pasegan di Sidoarjo

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas (X) yaitu ketidakpastian lingkungan (X_1), dan desentralisasi (X_2) dengan variabel terikat (Y) yaitu karakteristik sistem akuntansi manajemen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Putra Pasegan Sidoarjo yang berjumlah 80 orang. Berdasarkan kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel maka didapatkan sampel sebesar 42 responden. Analisa data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, Analisa regresi linier berganda, Uji F (uji simultan), dan Uji t (uji parsial).

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, hasil dari uji validitas adalah *valid*, uji reliabilitas adalah *reliabel*. Analisa regresi linier berganda didapatkan permodelan yaitu $Y = 0,521 + 0,405 X_1 + 0,287 X_2 + e$. Dari hasil Uji F didapatkan hasil yaitu $F_{hitung} (33,329) > F_{tabel} (3,24)$, sehingga dapat dikatakan bahwa ketidakpastian lingkungan (X_1) dan desentralisasi (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen (Y) pada PT. Putra Pasegan di Sidoarjo. Dari hasil uji t didapatkan hasil yaitu ketidakpastian lingkungan (X_1) dengan $t_{hitung} (4.163) > t_{tabel} (2,0227)$, dan desentralisasi (X_2) dengan $t_{hitung} (2.527) > t_{tabel} (2,0227)$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ketidakpastian lingkungan (X_1) dan desentralisasi (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen (Y) pada PT. Putra Pasegan di Sidoarjo. Variabel bebas (X) yang dominan pengaruhnya terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen (Y) adalah ketidakpastian lingkungan (X_1) dengan nilai korelasi parsial (r) terbesar dibandingkan nilai korelasi parsial (r) variabel bebas yang lain.

Kata Kunci: Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi dan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen